

POTENSI TENKAWANG DI KEBUN MASYARAKAT DUSUN TEM'BAK, SINTANG, KALIMANTAN BARAT

Potency of Tengawang in Community Garden of Tem'bak Hamlet, Sintang, West Kalimantan

Supartini & Muhammad Fajri

Balai Besar Penelitian Dipterokarpa
Jl. AW. Syahrani No.68, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia
e-mail: tini_b2pd@yahoo.com, fajririmawan@gmail.com

Diterima 11-01-2015, direvisi 22-06-2015, disetujui 06-07-2015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi tengkawang di kebun masyarakat sehingga pengelolaan tengkawang dapat dilakukan secara lestari. Pengukuran potensi tengkawang dilakukan dengan pembuatan plot seluas 2,16 ha atau 54

S. beccariana. Rataan potensi luas bidang dasar dan volume kayu ketiga jenis tengkawang yaitu 0,29 m² dan 2,67 m³. Pohon tengkawang di lembah memiliki luas bidang dasar dan volume kayu yang lebih besar dibandingkan dengan pohon tengkawang di lereng dan bukit. Potensi *S. stenoptera* dari luas bidang dasar berbeda nyata dengan *S. macrophylla* dan *S. beccariana*, sedangkan potensi volume kayu ketiga jenis ini tidak berbeda nyata. Kelima kelas diameter tegakan tengkawang memiliki luas bidang dasar dan volume kayu yang berbeda nyata. *S. macrophylla* ditemukan di lembah, lereng dan bukit. *S. stenoptera* terdapat di lembah dan lereng. *S. beccariana* ditemukan hanya di bukit. Potensi tegakan tengkawang di kebun masyarakat masih tinggi untuk dikelola secara lestari.

Kata kunci: Tengkawang, potensi tegakan, sebaran

ABSTRACT

The aims of this study was determined potency of Tengawang in community gardens so that it can be managed sustainably. Tengawang potential assesment had done by making the plot area of 2,16 ha or 54 plots in 3 topography namely at valley 27 plot, hillside 14 plot and hill 13 plot in Tem'bak Hamlet, Gurung Mali village, Tempunak Sub district, Sintang, West Kalimantan. The result showed that community gardens contained 93 trees or it has density of 43,06 tree/ha consist of Shorea macrophylla, S. stenoptera and S. beccariana. Mean potential of basal area and timber volume were 0.29 m² and 2.67 m³. Basal area and timber volume of tengkawang trees in the valley had greater than tengkawang trees in hillside and hill. Basal area of S. stenoptera

valley and hillside. S. beccariana was found only in the hill. Standing stock of tengkawang in community garden still high for sustainable utilization.

Keywords: Tengkawang, standing stock, distribution

I. PENDAHULUAN

